

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu

Menurut Muthi Tri Anita (2016) dalam penelitian ini dengan berjudul “Analisis Penggunaan Media Internet Dalam Proses Belajar Mengajar Pada Pelajaran Akuntansi” dengan menggunakan metode persamaan kuantitatif dan melakukan penelitian dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media internet dalam proses belajar mengajar dalam tafsiran persamaan dalam penelitian ini yaitu menggunakan variabel-variabel yang sama sedangkan perbedaan metode yang digunakan deskriptif kuantitatif aspek yang diteliti adalah proses belajar/mengajar mahasiswa Akuntansi.

Menurut Cristan B (2018) dalam penelitian ini dengan berjudul “Metode Pemahaman Perkuliahan Daring Pada Pemahaman Mata Kuliah Praktik Akuntansi” dengan persamaan menggunakan metode kuantitatif dan untuk pemanfaatan *learning* menggunakan media yang membantu Mahasiswa dengan hasil untuk memahami perkuliahan yang akan dihadapi dimasa pandemi saat sekarang dan memiliki persamaan meneliti terhadap kegiatan pembelajaran daring sedangkan perbedaan yaitu mengenai pembelajaran *online* menggunakan media sosia yaitu zoom dan whatsapp dalam proses pembelajaran tersebut.

Menurut Nur Lia (2018) dalam penelitian ini berjudul tentang “Pengaruh Dan Pemanfaatan Media Sosial Whatshapp Perkuliahan Pada Pembelajaran” dan hasil penelitian dilihat dari uji hipotesis yang menunjukkan bahwa nilai signifikasi

pemanfaatan media sosial *whatsapp* pada perkuliahan dengan persamaan penelitian yaitu sama-sama menggunakan aplikasi atau variabel, sedangkan perbedaannya menggunakan aplikasi dan variabel yang berbeda.

Menurut Fausi Ramdani (2014) dalam penelitian ini dengan berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Media Audio Visual Terhadap Proses Pembelajaran” dengan menggunakan metode berbeda yaitu menggunakan metode kualitatif dengan hasil penelitian terdahulu terhadap proses pembelajaran mempunyai dengan persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian yaitu sama-sama mengenai pembelajaran dengan menggunakan teknologi dalam penelitian yaitu menggunakan variabel yang berbeda dalam meneliti tentang pembelajaran daring.

Ahmad Abdul (2017) dalam penelitian ini dengan berjudul “perkuliahan daring pada pemahaman mata kuliah Praktik Akuntansi pada Mahasiswa Prodi Akuntansi” yang suda melakukan penelitian terdahulu dengan menggunakan metode kuantitatif dan hasil untuk mengetahui kesadaran Mahasiswa terhadap protokol pembelajaran Praktik Akuntansi di kota Malang” hasil penelitian tersebut bisa disimpulkan bahwa dengan adanya penelitian untuk melakukan sosialisasi terhadap Mahasiswa akuntansi untuk lebih giat lagi dalam melakukan sesuatu pembelajaran sebagai pemahaman mata kuliah Praktik Akuntansi Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang dimasa pandemi covid-19 dan semakin minis akan pengetahuan kepada Mahasiswa karena protokol pembelajaran tidak sesuai dengan krikteria Mahasiswa dan kesehatan juga agak minis pada masa pandemi covid-19.

2.2. Kerangka Teori

2.2.1. Efektivitas Pembelajaran

Efektivitas metode perkuliahan daring pada masa pandemi *Covid-19* yang dilakukan oleh Mahasiswa Akuntansi, bisa juga diartikan sebagai satu ukuran untuk mengukur keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan oleh Aristo A dan Dami Bulu (2019), mengatakan bahwa efektivitas ialah bagaimana cara suatu organisasi atau pembelajaran dapat memanfaatkan sumber daya untuk mencapai tujuan operasional. “Efektivitas merupakan daya guna, keaktifan, terdapat kesesuaian pada suatu perkuliahan mahasiswa yang sedang mengerjakan tugas dengan suatu sasaran yang dituju” (Soleman D (2019), dan disetujui oleh Marselinus B (2020, hlm 5) “efektivitas merupakan suatu tindakan atau sebuah usaha yang dapat membuahkan hasil”.

Dari pengertian menurut beberapa ahli diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa efektivitas adalah suatu pengukuran untuk mengukur keberhasilan suatu tujuan. Semakin banyak tujuan seseorang yang tercapai maka semakin efektif juga kegiatan tersebut.

2.2.2. Pengertian Efektivitas Pembelajaran akuntansi

Efektivitas Pembelajaran Merupakan Suatu Tingkat Keberhasilan Yang hendak dicapai dalam proses pembelajaran akuntansi.

Menurut Marselinus Dan Rohmawati (2018, hlm 5) mengatakan efektivitas pembelajaran mata kuliah Praktik Akuntansi merupakan salah satu

standar mutu pendidikan mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang dan sering kali diukur dengan tercapainya tujuan pada suatu proses belajar dimasa pandemi saat ini, atau dapat juga diartikan sebagai ketetapan dalam suatu situasi atau pemahaman Mahasiswa Akuntansi ”. Sujana (2017,) mengatakan bahwa efektivitas ialah suatu kegiatan pembelajaran mahasiswa dengan tingkat keberhasilan guru/pegawai dan lain sebagainya, didalam kegiatan pembelajaran pada kelompok peserta atau yang disebutkan mahasiswa didalam kelas dengan menggunakan metode tertentu seperti *daring* dan menggunakan berbagai macam aplikasi guna untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu dimasa pandemi covid-19 saat ini.

Menurut Aristo A dalam Rohmawati (2018, hlm 17) mengatakan bahwa efektivitas pembelajaran ialah segala sesuatu yang ada pada kegiatan pembelajaran dan memberikan kesempatan belajar sendiri atau melakukan segala aktifitas secara luas terhadap peserta atau Mahasiswa didalam pembelajaran untuk memberikan pemahaman yang lebih luas lagi dari dosen. Dengan adanya penyediaan kesempatan belajar sendiri serta beraktivitas secara luas diharapkan bisa membantu mahasiswa untuk memahami materi yang diberikan oleh pihak universitas dan untuk dipelajari. Dan melanjutkan cita-citanya sebagai Mahasiswa Akuntansi guna mencapai tujuan tertentu sehingga bisa mendapatkan hasil belajar lebih maksimal. Proses pembelajaran yang efektif meliputi dengan jalan, strategi yang akan digunakan untuk mencapai tujuan tertentu secara cepat dan tepat waktu yang suda ditentukan oleh pihak Universitas.

Dari pengertian efektivitas pembelajaran menurut ahli diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa efektivitas pembelajaran merupakan suatu tingkat keberhasilan yang akan dicapai dari penerapan suatu model pembelajaran yang digunakan. Efektivitas pembelajaran bisa diukur dari hasil belajar dari Mahasiswa didalam Universitas, apabila hasil belajar Mahasiswa Akuntansi meningkat maka model pembelajaran itu juga dapat dikatakan efektif, begitupun sebaliknya apabila hasil belajar tidak ada peningkatan maka model pembelajaran tersebut bisa dikatakan tidak efektif. Efektivitas pembelajaran juga bisa dilihat dari aktivitas Mahasiswa Akuntansi didalam pembelajaran didalam kondisi seperti sekarang, maka penguasaan konsep pembelajaran terhadap pihak Universitas pada Mahasiswa Akuntansi terhadap pembelajaran dimasa pandemi Covid-19.

2.2.3. Indikator Efektivitas Pembelajaran Praktik Akuntansi

Didalam pembelajaran mata kuliah Praktik Akuntansi terdapat 4 indikator yang bisa digunakan untuk mengukur efektivitas pembelajaran, indikator tersebut diantaranya:

a) Mutu Pengajaran Praktik Akuntansi

Mutu pengajaran merupakan sampe sejauh mana penyajian informasi atau kemampuan membantu mahasiswa agar mudah mempelajari materi pembelajaran khusus mata kuliah Praktik Akuntansi, serta mutu pembelajaran dapat dilihat dari proses pembelajaran mahasiswa juga masi sangat minim dan hasil belajar juga kurang efektif karena sistem.

b) Tingkat pengajaran Praktik Akuntansi yang tepat

Tingkat pengajaran Akuntansi yang tepat yaitu sampai sejauh mana dosen dapat memastikan mahasiswa sudah siap untuk mempelajari materi baru yang diberikan oleh dosen atau pihak akademik.

c) Insentif

Insentif adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh dosen dimana harus memastikan mahasiswa termotivasi untuk mempelajari bahan ajar yang telah disediakan oleh pihak kampus, sehingga mahasiswa juga termotivasi untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen tersebut.

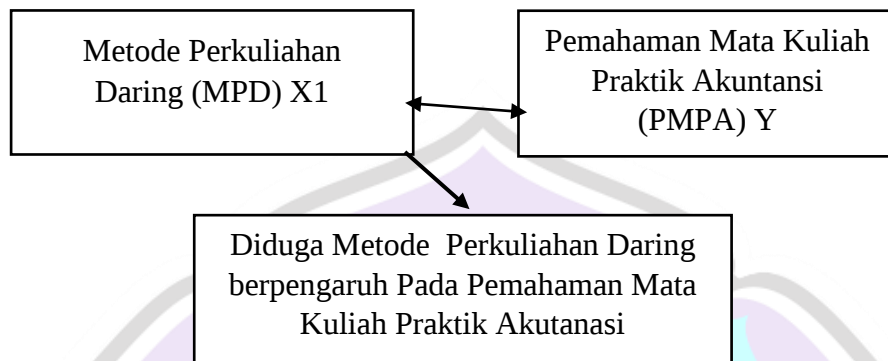
d) Waktu

Waktu yaitu sejauh mana Mahasiswa diberikan waktu yang cukup untuk mempelajari mata kuliah Praktik Akuntansi pada masa pandemi covid-19 apakah Mahasiswa menyelesaikan dan memahami mata kuliah tersebut yang akan dipelajari sesuai alokasi waktu yang telah ditentukan oleh dosen tersebut.

2.3. Kerangka Konsep

Untuk memahami dari penelitian tersebut maka perkuliahan *daring* pada mata kuliah Praktik Akuntansi dan untuk mengetahui hasil dari tinjauan pustaka dan masalah penelitian yang sudah telah dirumuskan tersebut, maka dapat dikonsepskan dalam suatu kerangka konsep. kerangka konsep adalah formulasi atau simplikasi dari kerangka teori atau tinjauan pustaka yang mendukung penelitian tersebut.

Kerangka konsep adalah suatu penelitian hubungan antara beberapa variabel yang akan dipelajari atau diberi pemahaman kepada mahasiswa akuntansi yang dirumuskan didalamnya sebagai berikut:



2.4. Hipotesis

Pengujian Hipotesis untuk menggunakan uji data populasi dan sampel yang merupakan (independen) yang berhubungan dengan mata kuliah Praktik Akuntansi, dan untuk mengetahui perbedaan metode pemahaman tentang perkuliahan mahasiswa akuntansi pada pembelajaran dimasa pandemi covid-19 khususnya di Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang tersebut.

H1 = Diduga metode Perkuliahan Daring Berpengaruh Pada Pemahaman mahasiswa Pada Mata Kuliah Praktik Akuntansi.